

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

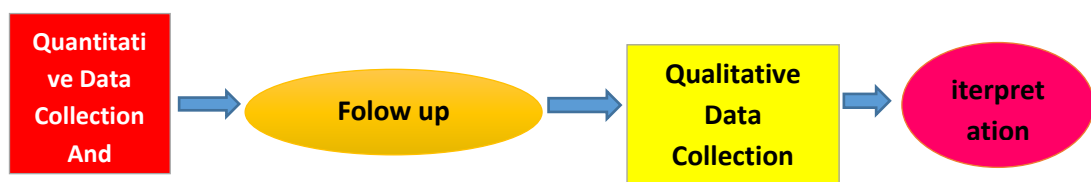
Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. Menurut Creswell and Clark (Samsu, 2017: 127) penelitian campuran (*mixed methods*) merupakan desain penelitian dengan asumsi filosofi di samping sebagai metode *inquiry*. Sebagai metode, penelitian campuran memfokuskan diri pada pengumpulan (*collecting*), analisis (*analyzing*), dan mencampur data kualitatif dan kuantitatif dalam suatu studi yang tunggal atau beberapa seri penelitian. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif. Karena metode ini lebih jelas dan tersusun untuk mengetahui bagaimana program prasiaga dapat meningkatkan karakter tanggung jawab dan apakah setelah diterapkan program pramuka prasiaga anak dapat bersabar menunggu giliran, mulai menghargai orang lain, menaati aturan, mengatur diri sendiri, bertanggung jawab atas perilaku untuk kebaikan diri sendiri.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada peserta didik 5-6 tahun di SPS Hikmah Nur-Rohman.

B. Desain penelitian

Adapun desain yang digunakan adalah *The Explanatory Sequential design*. Menurut Sugiyono (2019:38) desain ini digunakan karena hasil penelitian kombinasi *Explanatory Sequential* menggunakan metode kuantitatif pada tahap pertama dan metode kualitatif pada tahap kedua dengan begitu hasil penelitian akan lebih relevan.

Gambar 3.1
Jenis Sequential Explanatory



C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B berlokasi di SPS Hikmah Nur-Rohman dengan jumlah 10 peserta didik terdiri dari 7 anak laki laki dan 3 anak perempuan. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar:

1. Kemampuan menyimak peserta didik masih banyak yang belum berkembang sesuai harapan.
2. Hasil belajar peserta didik kurang maksimal karena media pembelajaran yang monoton.
3. Media Radio Edukasi belum banyak diketahui oleh Guru dan sekolahan, sehingga media tersebut belum dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan tujuan bisa meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik.

D. Teknik Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:187) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang paling strategis dan mendapatkan data dari perkembangan anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Nontes

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:188) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah untuk mengetahui manajemen sekolah dan kepada guru untuk memperoleh data perkembangan peserta didik di kelompok B program pramuka prasiaga untuk meningkatkan karakter tanggung jawab anak yang diperoleh dari rumusan masalah.

Penggunaan Media Audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di SPS Hikmah Nur-Rohman.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2019:198) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai

proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian kali ini yaitu dengan cara mengamati langsung setiap kegiatan yang dilakukan dan mencatat setiap perkembangan peserta didik dengan menggunakan format penilaian yang sudah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan terhadap peserta didik untuk memperoleh data peningkatan kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi.

Nama anak:

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:326) dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan terhadap peserta didik yaitu untuk memperoleh data dalam pnggunaan media audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak. .

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut (Sugiyono 2019:187) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur perkembangan kerja sama anak. Dengan ini penggunaan instrumen peneliti yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang ada di lapangan.

Peneliti menggunakan jenis instrumen observasi pemberian skor sebagai berikut:

1. BB artinya anak belum berkembang
2. MB artinya anak mulai berkembang
3. BSH artinya anak berkembang sesuai harapan
4. BSB artinya anak berkembang sangat baik

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah program pramuka prasiaga dan permainan balok untuk meningkatkan karakter tanggung jawab anak. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi	1. Perencanaan	- Penyiapan RPPH - Penyiapan media/alat penelitian - Penyiapan Metode penelitian - Sejarah dan profil lembaga	Dokumentasi Wawancara
		2. Implementasi		Wawancara

		Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama penelitian 6-8 kali pertemuan Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam menentukan strategi yang di gunakan	Proses implementasi penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian sedang berlangsung.	Observasi Dokumentasi
2.	Kemampuan menyimak	3.Hasil Mengidentifikasi kemampuan menyimak	- Menceritakan Kembali informasi yang di dengar dengan urutan yang benar - Melaksanakan aturan dalam kegiatan - Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	Wawancara Dokumentasi Observasi
		4. Evaluasi	- Anak mampu mengungkapkan tema/judul cerita - Anak mampu menceritakan Kembali dengan	Wawancara Observasi

			Bahasa yang sederhana - Anak mampu mengungkapkan pesan dalam cerita - Anak dapat mengikuti beberapa intruksi yang berkaitan dengan isi cerita	
		Kendala: Internal Eksternal	- Kendala yang datang pada anak - Kendala yang datang pada guru	

Sumber : Permendikbud No.146 Tahun 2014, Permendikbud(2014)

Tabel 3. 2
Rubrik Penilaian Kemampuan Menyimak Anak

Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
Menceritakan Kembali informasi yang di dengar dengan urutan yang benar	BB	1	anak belum mengungkapkan tema/ judul cerita
	MB	2	anak mengungkapkan tema/ judul cerita
	BSH	3	anak mengungkapkan tema/judul cerita serta informasi yang terdapat dalam cerita
	BSB	4	Anak menceritakan Kembali judul/tema serta informasi yang di dengar dengan urutan yang benar
Melaksanakan aturan dalam kegiatan	BB	1	Anak belum mengikuti beberapa intruksi yang berkaitan dengan isi cerita
	MB	2	Anak mulai dapat mengikuti beberapa intruksi yang berkaitan dengan isi cerita
	BSH	3	Anak dapat mengikuti beberapa intruksi yang berkaitan dengan isi cerita

	BSB	4	Anak dapat mengajak temannya untuk mengikuti beberapa intruksi yang berkaitan dengan isi cerita
Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan	BB	1	Anak belum dapat Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan
	MB	2	Anak mulai dapat Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan
	BSH	3	Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan
	BSB	4	Anak dapat mengajak temannya untuk Memusatkan perhatian dalam mengikuti kegiatan

Keterangan

Skor

BB : Belum Berkembang 1
 MB : Mulai Berkembang 2
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan 3
 BSB : Berkembang Sangat Baik 4

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Kepada Guru

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
1	Bagaimana perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak?	
2	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak?	
3	Apa hasil yang terlihat pada diri anak dari kegiatan pembelajaran dengan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak?	
4	Bagaimana respon anak pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut?	

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi
5	Adakah kendala yang dirasakan oleh guru/anak pada saat kegiatan berlangsung?	
6	Adakah solusi dari kendala tersebut?	
7	Program apa saja yang digunakan dalam kegiatan proses meningkatkan kemampuan menyimak anak?	
8	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak?	
9	Kemampuan apa saja yang muncul pada diri anak setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio berbasis radio edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak?	
10	Adakah sikap positif anak setelah melakukan kegiatan tersebut?	
11	Apakah anak mampu menaati aturan?	
12	Apakah anak mampu memahami isi cerita?	
13	Apakah anak mampu mengatur dirinya sendiri?	

F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian meliputi *The Explanatory Sequential Explanatory design*:

1. Merumuskan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan media audio berbasis radio edukasi mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di SPS Hikmah Nur- Rohman?”

Sebagaimana sudah diuraikan pada latar belakang bab 1, maka penelitian ini difokuskan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektivitas penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi terhadap meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B SPS Hikmah Nur-Rohman?
- b. Bagaimana proses penerapan media audio berbasis Radio Edukasi dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B SPS Hikmah Nur-Rohman?
- c. Kendala apa yang di hadapi oleh Guru dan Anak Kelompok B SPS Hikmah Nur-Rohman dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Radio Edukasi?

2. Merumuskan Landasan Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu atau teori tumbuh kembang anak, kognitif, berpikir simbolik, dan teori media pembelajaran. Landasan Teori dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media audio berbasis radio edukasi mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di SPS Hikmah Nur- Rohman”

3. Menentukan populasi dan sampel

Penentuan populasi pada penelitian yang penulis lakukan di SPS Hikmah Nur- Rohman sejalan dengan penentuan *setting* penelitian kualitatif sebelumnya. Setelah penentuan populasi selesai di laksanakan, selanjutnya

penulis menentukan sampel penelitian di anak usia 5-6 Tahun dari populasi yang telah di tentukan.

4. Mengumpulkan Data dan Menganalisis Data Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara observasi yang di lakukan dengan pedoman observasi yaitu dengan mengikuti aspek perkembangan bahasa anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi, kemudian hasil observasi tersebut dihitung dan di analisis

5. Mengumpulkan Data Dan Menganalisis Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan setelah data kuantitatif didapat. Pengumpulan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi, seperti faktor yang menyebabkan terhambat kemampuan menyimak anak dan efektnya dengan penggunaan media audio berbasis radio edukasi kepada wali kelas kelompok B. Setelah data kualitatif yang didapat melalui wawancara, maka selanjutnya data kualitatif tersebut di reduksi. Reduksi data yaitu kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan hal-hal yang penting dari data yang diperlukan sesuai fakta permasalahan. Kemudian setelah data direduksi, maka data tersebut dibuatkan pengkodeannya atau diberi simbol.

6. Menganalisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah meringkas hasil dari semua metode penelitian berbeda yang digunakan. Penarikan kesimpulan

dalam hal ini adalah hasil dari masalah yang sedang berlangsung. Selain itu, saran juga akan diberikan sebagai akibat dari korelasi positif antara hasil penelitian.

7. Menyimpulkan dan Saran

Penarikan simpulan merupakan langkah berikutnya setelah menganalisis data. Simpulan dalam penelitian ini mencakup presentase peserta didik mengenai proses, kendala dan kemampuan menyimak yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

G. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa hasil observasi untuk mengukur penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS.

Sementara data kualitatif berupa hasil wawancara dan studi dokumentasi untuk menjawab proses penerapan dan kendala yang dihadapi guru dalam kemampuan menyimak peserta didik dalam penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi yang dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

Menurut (Sugiyono, 2019) pada data kualitatif, tahapan dalam teknik pengolahan data kualitatif terdiri dari beberapa langkah, antara lain Data Reduction (Reduksi Data), proses penyederhanaan, pengolongan serta

pembuangan bagian data yang sekiranya tidak perlu digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Reduksi data merupakan sebuah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan, semakin banyak pula jumlah data yang diperoleh, kompleks, dan rumit.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif juga dapat berupa teks yang bersifat naratif

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen/kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas instrument/ kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi product moment statistik parametrik untuk penelitian

kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi product r hitung > r-tabel (α ;

$n - 2$) n = jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$,

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

$\bar{X}_i$ = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

$\bar{X}_t$ = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.4

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.939	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel 3.5
Lembar Observasi Akumulasi anak

No	Nama Anak	Indikator			Total
		1	2	3	
1	AB	4	4	4	12
2	AF	4	4	4	12
3	AK	4	3	4	11
4	APA	3	4	4	11
5	ARF	4	4	4	12
6	ARN	4	4	4	12
7	AS	4	4	4	12
8	ASA	4	4	3	11
9	ASM	4	4	4	12
10	AUP	4	4	4	12
11	ERL	4	4	3	11
12	GLG	4	4	4	12
13	IL	4	4	3	11
14	LRQ	4	4	4	12
15	MRL	4	4	4	12
16	NY	4	4	4	12
17	QA	4	4	4	11
18	RAG	4	4	4	12
19	RA	4	3	4	11
20	RAS	4	4	4	12
21	RND	4	3	4	11
22	SAF	3	4	4	11
23	SAH	4	4	4	12
24	SAP	4	3	4	11
25	SFA	4	4	4	12
26	SH	4	4	4	12
27	SM	4	4	4	12
28	SN	4	4	3	11
29	SP	4	4	4	12
30	TNM	4	4	4	12

Dari tabel 3.5. peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dari kelas yang berbeda yang terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan menyimak anak kelompok

B. Dari uji coba soal di dapat hasil menggunakan SPSS, sebagai berikut:

1 = BB (Belum Berkembang) anak melakukannya dengan bimbingan guru atau di contohkan guru

2 = MB (Mulai Berkembang) anak melakukannya dengan diingatkan atau di bantu guru

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan) anak melakukannya dengan mandiri

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik) anak melakukannya dngan mandiri dan sudah dapat membantu teman

Table 3.6
Hasil Perhitungan Validasi Tiap Butir Indikator

Correlations					
		X1	X2	X3	Total
X1	Pearson Correlation	1	-.154	-.196	.338
	Sig. (2-tailed)		.417	.299	.067
	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	-.154	1	.294	.656**
	Sig. (2-tailed)	.417		.115	.000
	N	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.196	.294	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.299	.115		.000
	N	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.362	.656**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.067	.000	.000	
	N	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil table di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang di dapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel.

Tingkat Signifikasi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan:

r hitung (nilai koefisiensi korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisiensi korelasi) < r tabel = Tidak Valid

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Menyimak

Nomor	r Hitung		r tabel (N=30, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
r hitung 1	0,362	>	0,361	Valid
r hitung 2	0,656	>		Valid
r hitung 3	0,701	>		Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji tiap item pernyataan hasil Validitas yang diperoleh menunjukkan item pertanyaan 1,2 dan 3 menunjukkan baik. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-3 > dari r tabel, maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid sesuai dengan tabel 3.7

Tabel 3.8
Tingkat Validitas Instrumen Kemampuan Menyimak

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Sangat Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Baik
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Cukup
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji tiap item pertanyaan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan item pernyataan 1,2 dan 3 menunjukkan baik. Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-3 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi / kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid sesuai dengan tabel 3.8

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronbach.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_5) > 0,6.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Reliabilitas (Koefisien Reliabilitas)

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.9**Lembar Observasi Akumulasi anak**

No	Nama Anak	Indikator			Total
		1	2	3	
1	AB	4	4	4	12
2	AF	4	4	4	12
3	AK	4	3	4	11
4	APA	3	4	4	11
5	ARF	4	4	4	12
6	ARN	4	4	4	12
7	AS	4	4	4	12
8	ASA	4	4	3	11
9	ASM	4	4	4	12
10	AUP	4	4	4	12
11	ERL	4	4	3	11
12	GLG	4	4	4	12
13	IL	4	4	3	11
14	LRQ	4	4	4	12
15	MRL	4	4	4	12
16	NY	4	4	4	12
17	QA	4	4	4	11
18	RAG	4	4	4	12
19	RA	4	3	4	11
20	RAS	4	4	4	12
21	RND	4	3	4	11
22	SAF	3	4	4	11
23	SAH	4	4	4	12
24	SAP	4	3	4	11
25	SFA	4	4	4	12
26	SH	4	4	4	12
27	SM	4	4	4	12
28	SN	4	4	3	11
29	SP	4	4	4	12
30	TNM	4	4	4	12

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan menyimak anak kelompok B.

Keterangan:

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.10
Interpretasi Hasil Uji Reabilitas Cronbach Alpha

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tabel 3.11
Hasil Perhitungan Data Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.535	3

Dasar Keputusan:

r hitung (Cronbach alpha) > r tabel = Reliabel

r hitung (Cronbach alpha) < r tabel = Tidak Reliabel

Keputusan:

Karena r hitung (cronbach alpha) secara keseluruhan (0,535) > r tabel (0,361) yang di pejas dengan nilai dari cronbach alpha pada setiap

poin penilaian (X1 sampai X3) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai r tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 3 item pernyataan (indikator kemampuan menyimak) yang ada pada penelitian ini adalah reliabel.

4. Uji *Independent Sample T-Test* dengan SPSS

Pengujian independent sample *T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata partisipan dengan syarat data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui uji independent sample *T-Test* yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan

sebuah data dapat dilakukan dengan teknik Shapiro Wilk. Uji Shapiro Wilk pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistic non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, 2023. Uji Paired Sample T-test (Uji Wilcoxon).

Uji *Wilcoxon* sering kali digunakan sebagai alternative dari uji paired sample t test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistic parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample T-test* (Uji *Wilcoxon*) yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Data dalam penelitian pengaruh pembelajaran *practical life* melalui pembelajaran, diolah berdasarkan jenis sumber data primernya yaitu kemampuan menyimak yang diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi sebagai kegiatan pembelajaran. Sedangkan sumber sekunder yang merupakan data

yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori pembelajaran melalui penggunaan media audio berbasis Radio Edukasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas pembelajaran melalui penggunaan Radio Edukasi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung. Penelitian data kuantitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur pengaruh pembelajaran dengan penggunaan media audio berbasis Radio edukasi sebagai program kegiatan pembelajaran yang digunakan adalah dengan memperoleh data ringkasan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu:

- 1) *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil di kumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk

angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

- 3) Tabulasi yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data. Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.